



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Topik mengenai tradisi Tionghoa dipilih karena melihat fenomena masih banyak masyarakat yang melakukan perayaan Qing Ming namun tidak mengetahui makna maupun tata cara perayaan yang benar. Mayoritas mereka merayakan Qing Ming hanya sebatas merayakan saja tanpa memiliki pengetahuan yang cukup tentang seluk beluk perayaannya sendiri, filosofi dibalik elemen-elemennya. Pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat didapatkan secara lisan dan turun temurun, hal ini mengakibatkan informasi yang didapat mengalami pengurangan atau penambahan. Qing Ming di dominasi oleh generasi tua etnis Tionghoa, biasanya mereka yang mempersiapkan segala sesuatunya sedangkan generasi muda hanya mengikutinya saja.

Setelah melalui proses pengumpulan data melalui survei, didapat hasil yang memperkuat latar belakang, masyarakat keturunan etnis Tionghoa Indonesia mayoritas tidak mengetahui secara rinci perlengkapan apa saja yang dibutuhkan dan mereka hanya mengetahui Perayaan Qing Ming sebagai hari pergi sembahyang ke makam leluhur, tetapi kenyataanya banyak kegiatan lain yang dilakukan saat Qing Ming, seperti bercocok tanam karena cuaca yang baik, pergi rekreasi dan bermain layang-layang. Masyarakat juga merasakan kendala kurang memahami bagaimana tata cara sembahyang yang tepat.

Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Perayaan Qing Ming, menimbulkan keinginan penulis untuk membuat buku pengetahuan Hari Raya

Qing Ming yang membahas elemen-elemen yang terkandung di dalam perayaannya. Tujuannya untuk masyarakat etnis Tionghoa terutama generasi muda Tionghoa dapat memaknai lebih dalam tradisi dan budaya mereka sehingga mau melakukannya dengan tepat dan benar sebagai bentuk jadi diri masyarakat etnis Tionghoa di Indonesia.

Perancangan buku dibuat dengan konsep *scrapbook* sebagai hasil napak tilas Perayaan Qing Ming, dikemas secara menarik dengan ilustrasi gambar seperti sketsa dan tipe foto produk dan foto jurnalistik yang mendukung dan tatanan *layout* yang dinamis, menggunakan tipe *rebus layout* dan tipe *grid* hierarki yang lebih memiliki fleksibilitas dan organik dalam penataan elemen buku. Tipografi yang digunakan seperti tulisan tangan atau *handwritten*. Warna yang digunakan adalah warna-warna Tionghoa yang memiliki artinya tersendiri.

5.2. Saran

Buku ini dirancang untuk memberikan pengetahuan yang lebih mendalam bagi masyarakat mengenai tradisi dan budaya Tionghoa khususnya masyarakat etnis Tionghoa itu sendiri. Bagi masyarakat pada umumnya tidak menutup kemungkinan untuk mereka yang tertarik dengan keberagaman budaya di Indonesia untuk mempelajari eksistensi budaya lain. Hari raya Tionghoa tidak hanya beberapa tetapi sangat banyak yang setiap bulannya memiliki perayaan. Bagi penulis yang tertarik untuk menggali lebih dalam lagi hari raya Tionghoa lainnya, akan ada sedikit kesulitan untuk mencari konten isi buku karena sedikit buku yang membahas mengenai tradisi dan budaya Tionghoa dalam bahasa

Indonesia. Meski begitu masih ada harapan untuk mendapat informasi dari para ahli budaya Tionghoa.

Pengaturan waktu pengerjaan merupakan faktor terpenting dalam tahap perancangan buku ini, karena dalam pembuatan buku banyak tahapan yang memakan banyak waktu, seperti membuat ilustrasi, pergi ke lokasi untuk mengambil foto dan menyediakan perlengkapan objek foto studio serta dalam melakukan *layouting* halaman-halaman buku yang sangat memakan waktu dan tenaga ekstra untuk menyelesaikannya.

Penulis memiliki saran bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan topik mengenai tradisi dan budaya, untuk mengembangkan desain menggunakan media lain yang dapat menunjang penyebaran informasi yang telah ada pada buku perayaan Qing Ming. Selain itu, dapat juga mengembangkan desain dengan tujuan mempermudah audiens dalam melaksanakan perayaan Qing Ming seperti perancangan aplikasi ataupun media lainnya.

UMMN